



DASAR SURVIVAL

ANAPHALIS JAVANICA 2013

Pengertian

- Survival berasal dari kata SURVIVE yang berarti mampu mempertahankan diri dari keadaan tertentu, dalam hal ini yaitu mampu bertahan dalam keadaan yang buruk dan kritis.
- Survivor adalah orang yang mempertahankan diri dari keadaan buruk, atau pelakunya.



Mengapa harus survive?

Keadaan menghadapi kesulitan, diantaranya:

- Keadaan alam (Cuaca dan Medan)
- Keadaan makhluk hidup disekitar kita (Binatan dan Tumbuhan)
- Keadaan diri sendiri (Mental, Fisik dan Kesehatan)

Kesulitan-kesulitan yang timbul karena diri kita sendiri.



Definisi Survival (versi Pencinta Alam)

- S : Sadar dalam keadaan gawat darurat
- U : Usahakan untuk tetap tenang dan tabah
- R : Rasa takut dan putus asa hilangkan
- V : Vitalitas tingkatkan
- I : Ingin tetap hidup dan selamat itu tujuannya
- V : Variasi alam bisa dimanfaatkan
- A : Asal mengerti, berlatih dan tahu caranya
- L : Lancar, slaman, slumun, slamet

Ketika tersesat ?

S : Stop & seating / berhenti dan duduklah

T : Thingking / berpikirlah

O : Observe / amati keadaan sekitar

P : Planning / buat rencana mengenai tindakan yang harus dilakukan



Kebutuhan Survival (bertahan hidup)

1. Sikap Mental

- ✓ Semangat untuk tetap hidup
- ✓ Kepercayaan diri
- ✓ Akal sehat
- ✓ Kedisiplinan dan rencana yang matang
- ✓ Kemampuan belajar dari pengalaman

Kebutuhan Survival (bertahan hidup)

2. Pengetahuan

- ✓ Cara Membuat bivak
- ✓ Cara memperoleh air
- ✓ Cara mendapatkan makanan
- ✓ Cara membuat api
- ✓ Pengetahuan orientasi medan
- ✓ Cara mengatasi gangguan binatang liar
- ✓ Cara mencari pertolongan

Kebutuhan Survival (bertahan hidup)

3. Pengalaman dan Latihan

- ✓ Latihan mengidentifikasi tanaman
- ✓ Latihan membuat trap, dll

4. Peralatan survival

- ✓ Kotak survival
- ✓ Pisau jungle, dll



Kebutuhan Survival (bertahan hidup)

5. Kemauan Belajar

- ✓ Mengkoordinasi anggota
- ✓ Melakukan pertolongan pertama
- ✓ Melihat kemampuan anggota
- ✓ Mengadakan orientasi medan
- ✓ Melakukan “penjatahan” makanan
- ✓ Membuat rencana dan pembagian tugas
- ✓ Berusaha menyambung komunikasi dengan dunia luar
- ✓ Membuat jejak dan perhatian
- ✓ Mendapatkan pertolongan

Penyebab gagalnya survive

1. Ketegangan dan panik

pencegahan:

- ✓ Sering berlatih
- ✓ Berpikir positif dan optimis
- ✓ Persiapan mental dan fisik

2. Matahari dan panas

- ✓ Kelelahan panas
- ✓ Kejang panas
- ✓ Sengatan panas

Penyebab gagalnya survive

Keadaan yang menambah parahnya keadaan panas

- Penyakit akut/kronis
- Baru sembuh dari penyakit
- Demam
- Baru memperoleh vaksinasi
- Kurang tidur
- Kelelahan
- Terlalu gemuk
- Penyakit kulit yang merata
- Pernah mengalami sengatan udara panas
- Minum alkohol
- Dehidrasi

Penyebab gagalnya survive

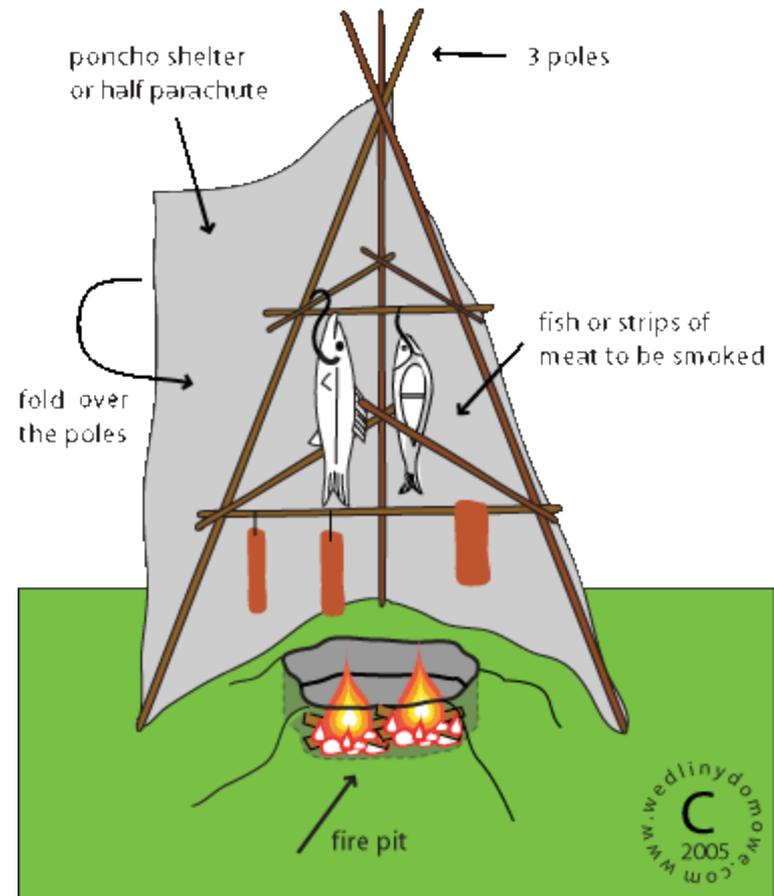
Pencegahan dalam keadaan panas

- Aklimitasi (adaptasi)
- Persediaan air
- Mengurangi aktivitas
- Garam dapur
- Pakaian :
- Longgar
- Lengan panjang
- Celana pendek
- Kaos oblong

Penyebab gagalnya survive

3. Penyakit

- Demam
- Disentri
- Typus
- Malaria



Penyebab gagalnya survive

4. Kemerosotan mental

Gejala : Lemah, lesu, kurang dapat berpikir dengan baik, histeris

Penyebab : Kejiwaan dan fisik lemah
Keadaan lingkungan mencekam

Pencegahan : Usahakan tenang
Banyak berlatih

Penyebab gagalnya survive

5. Bahaya binatang beracun dan berbisa

Keracunan

Gejala :

Pusing dan muntah, nyeri dan kejang perut, kadang-kadang mencret, kejang-kejang seluruh badan, bisa pingsan.

Penyebab :

Makanan dan minuman beracun

Pencegahan:

Air garam di minum

Minum air sabun mandi panas

Minum teh pekat

Di tohok anak tekaknya

Penyebab gagalnya survive

6. Keletihan amat sangat

Pencegahan : Makan makanan berkalori

Membatasi kegiatan

7. Kelaparan

8. Lecet

9. Kedinginan

Penurunan suhu

Dibawah 30 drajat

Dapat menyebabkan

kematian



Membuat Bivak (Shelter)

Tujuan : untuk melindungi dari angin, panas, hujan, dingin

Jenis-jenis bivak:

a. Shelter asli alam

Gua : Bukan tempat persembunyian binatang

Tidak ada gas beracun

Tidak mudah longsor

b. Shelter buatan dari alam

c. Shelter buatan

Membuat Bivak (Shelter)

Syarat bivak :

- Hindari daerah aliran air
- Di atas shelter tidak ada dahan pohon mati/rapuh
- Bukan sarang nyamuk/serangga
- Bahan kuat
- Jangan terlalu merusak alam sekitar
- Terlindung langsung dari angin
- Mengatasi Gangguan Binatang

Gangguan-gangguan binatang

a. Nyamuk

- ✓ Obat nyamuk, autan, dll
- ✓ Bunga kluwih dibakar
- ✓ Gombal dan minyak tanah dibakar kemudian dimatikan sehingga asapnya bisa mengusir nyamuk.

b. Laron

- ✓ Mengusir laron yang terlalu banyak dengan cabe yang digantungkan

Gangguan-gangguan binatang

c. Lebah

Apabila disengat lebah :

- ✓ Oleskan air bawang merah pada luka berkali-kali
- ✓ Tempelkan tanah basah/liat di atas luka
- ✓ Jangan dipijit-pijit
- ✓ Tempelkan pecahan genting panas di atas luka



Gangguan-gangguan binatang

d. Lintah

Apabila digigit lintah :

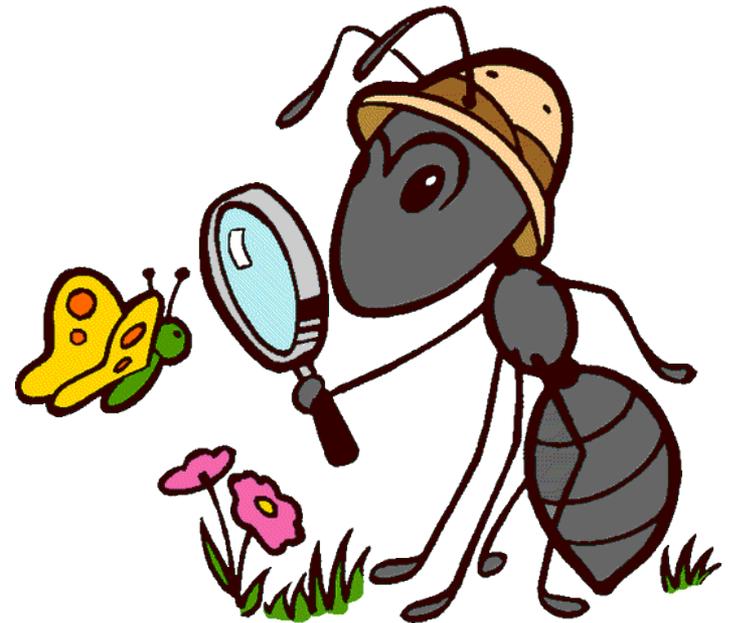
- Teteskan air tembakau pada lintahnya
- Taburkan garam di atas lintahnya
- Teteskan sari jeruk mentah pada lintahnya
- Taburkan abu rokok di atas lintahnya



Gangguan-gangguan binatang

e. Semut

- ✓ Gosokkan obat gosok pada luka gigitan
- ✓ Letakkan cabe merah pada jalan semut
- ✓ Letakkan sobekan daun sirih pada jalan semut



Gangguan-gangguan binatang

f. Kalajengking dan lipan

- Pijatlah daerah sekitar luka sampai racun keluar
- Ikatlah tubuh di sebelah pangkal yang digigit
- Tempelkan asam yang dilumatkan di atas luka
- Bobokkan serbuk lada dan minyak goreng pada luka
- Taburkan garam di sekeliling bivak untuk pencegahan



Gangguan-gangguan binatang

G. Gangguan Ular

Mengatasi Bisa atau Gigitan Ular

1. Tourniquet (Ikatan pada anggota sekeliling tubuh, ini berfungsi memperlambat gerak aliran darah, ikat dengan kencang).
2. Baringkan korban, dengan menempatkan posisi luka gigitan lebih rendah dibanding anggota tubuh yang lain.
3. Buat sayatan pada kulit, netralkan pisau atau silet dengan api, buat sayatan sedalam 5-6 mm, diatas bekas gigitan, biarkan darah mengalir.
4. Hisap bisanya, buang lewat mulut, bisa ular dapat dinetralsisir oleh lambung maka jangan takut keracunan.

Gangguan-gangguan binatang

G. Gangguan Ular

5. Minumkan sesendok minyak tanah dan minyak goreng ke korban, ini akan melindungi jantung dan organ2 vital dari racun ular.
6. Ambil segenggam garam, larutkan ke air aduk beberapa saat, buang sisa2 garam yang mengendap dan minumkan ke korban, ini akan menjadi anti toxin pada tubuh korban yang terkena gigitan ular.
7. Bawa kerumah sakit terdekat

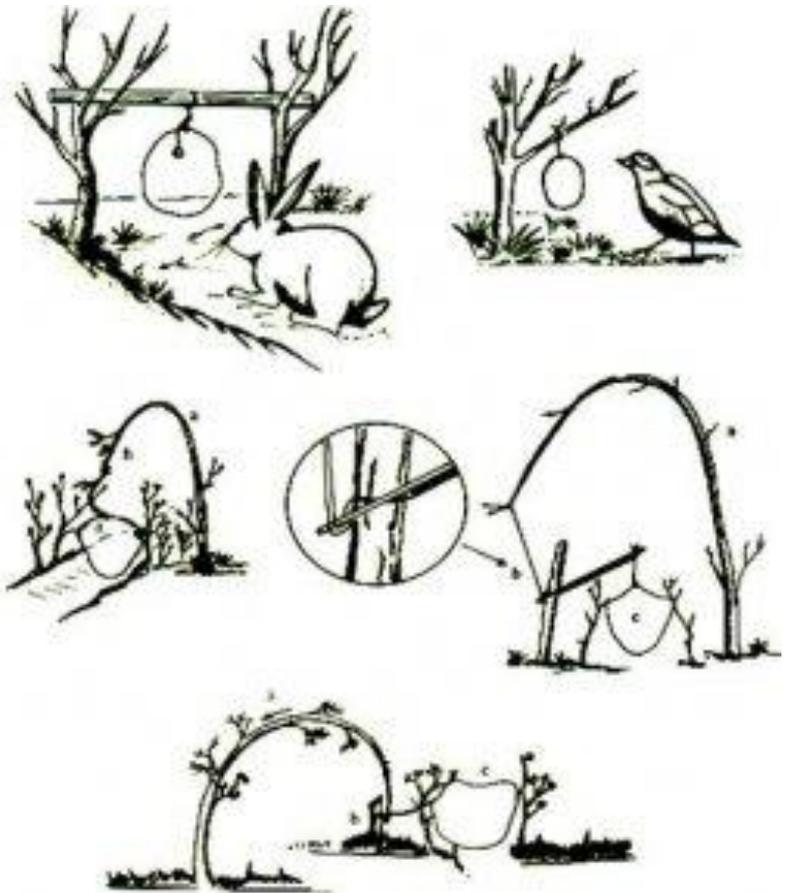
Membuat Perangkap (Trap)

Macam-macam trap :

- Perangkap model menggantung
- Perangkap tali sederhana
- Perangkap lubang jerat
- Perangkap menimpa
- Apace foot share

Bahan :

- tali/kawat
- Umpan
- Batang kayu
- Cabang pohon



Membaca Jejak

Jenis :

- ✓ Jejak buatan : dibuat oleh manusia
- ✓ Jejak alami : tanda jejak sebagai tanda keadaan lingkungan

Jejak alami biasanya menyatakan tentang :

- Jenis binatang yang lewat
- Arah gerak binatang
- Besar kecilnya binatang
- Cepat lambatnya gerak binatang

Membaca jejak alami dapat diketahui dari :

- Kotoran yang tersisa
- Pohon atau ranting yang patah
- Lumpur atau tanah yang tercecer di atas rumput

Survival dengan Air

Seseorang dalam keadaan normal dan sehat dapat bertahan sekitar 20 – 30 hari tanpa makan, tapi orang tsb hanya dapat bertahan hidup 3 – 5 hari saja tanpa air.

Air yang tidak perlu dimurnikan :

1. Hujan

Tampung dengan ponco atau-daun yang lebar dan alirkan ke tempat penampungan

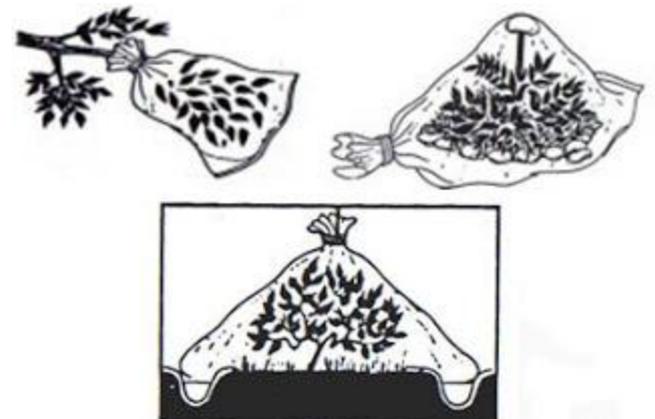
Survival dengan Air

2. Dari tanaman rambat/rotan

Potong setinggi mungkin lalu potong pada bagian dekat tanah, air yang menetes dapat langsung ditampung atau diteteskan ke dalam mulut.

3. Dari tanaman

Air yang terdapat pada bunga (kantung semar) dan lumut



Survival dengan Air

Air yang harus dimurnikan terlebih dahulu :

1. Air sungai besar
2. Air sungai tergenang
3. Air yang didapatkan dengan menggali pasir di pantai (+ 5 meter dari batas pasang surut)
4. Air di daerah sungai yang kering, caranya dengan menggali lubang di bawah batuan
5. Air dari batang pisang, caranya tebang batang pohon pisang, sehingga yang tersisa tinggal bawahnya lalu buat lubang maka air akan keluar, biasanya dapat keluar sampai 3 kali pengambilan

Survival dengan Makanan

Patokan memilih makanan :

- Makanan yang di makan kera juga bisa di makan manusia
- Hati-hatilah pada tanaman dan buah yang berwarna mencolok
- Hindari makanan yang mengeluarkan getah putih, seperti sabun kecuali sawo
- Tanaman yang akan dimakan di coba dulu dioleskan pada tangan-lengan-bibir-lidah, tunggu sesaat. Apabila aman bisa dimakan
- Hindari makanan yang terlalu pahit atau asam Hubungan air dan makanan
- Untuk air yang mengandung karbohidrat memerlukan air yang sedikit
- Makanan ringan yang dikemas akan mempercepat kehausan
- Makanan yang mengandung protein butuh air yang banyak

Survival dengan Makanan

Tumbuhan yang dapat dimakan

Dari batangnya :

- Batang pohon pisang (putihnya)
- Bambu yang masih muda (rebung)
- Pakis dalamnya berwarna putih
- Sagu dalamnya berwarna putih
- Tebu

Survival dengan Makanan

Dari daunnya :

- Selada air
- Rasamala (yang masih muda)
- Daun mlinjo
- Singkong

Akar dan umbinya :

- Ubi jalar, talas, singkong



Survival dengan Makanan

Buahnya :

- Arbei, asam jawa, juwet

Tumbuhan yang dapat dimakan seluruhnya :

- Jamur merang, jamur kayu

Ciri-ciri jamur beracun :

- ✓ Mempunyai warna mencolok
- ✓ Baunya tidak sedap
- ✓ Bila dimasukkan ke dalam nasi, nasinya menjadi kuning
- ✓ Sendok menjadi hitam bila dimasukkan ke dalam masakan
- ✓ Bila diraba mudah hancur
- ✓ Punya cawan/bentuk mangkok pada bagian pokok batangnya
- ✓ Tumbuh dari kotoran hewan
- ✓ Mengeluarkan getah putih



Survival dengan Makanan

Binatang yang bisa dimakan :

- Belalang
- Jangkrik
- Tempayak putih (gendon)
- Cacing
- Jenis burung
- Laron
- Lebah , larva, madu
- Siput
- Kadal : bagian belakang dan ekor
- Katak hijau
- Ular : 1/3 bagian tubuh tengahnya
- Binatang besar lainnya.

Survival dengan Makanan

Binatang yang tidak bisa dimakan

- Mengandung bisa : lipan dan kalajengking
- Mengandung racun : penyu laut
- Mengandung bau yang khas : sigung



Survival dengan Api

Bila mempunyai bahan untuk membuat api, yang perlu diperhatikan adalah jangan membuat api terlalu besar tetapi buatlah api yang kecil beberapa buah, hal ini lebih baik dan panas yang dihasilkan merata.

1. Dengan lensa / Kaca pembesar

Fokuskan sinar pada satu titik dimana diletakkan bahan yang mudah terbakar.

2. Gesekan kayu dengan kayu.

Cara ini adalah cara yang paling susah, caranya dengan menggesek-gesekkan dua buah batang kayu sehingga panas dan kemudian dekatkan bahan penyalat, sehingga terbakar

Survival dengan Api

3. Busur dan gurdi

Buatlah busur yang kuat dengan mempergunakan tali sepatu atau parasut, gurdikan kayu keras pada kayu lain sehingga terlihat asap dan sediakan bahan penyala agar mudah terbakar. Bahan penyala yang baik adalah kawul terdapat pada dasar kelapa, atau daun aren

Survival kit

ialah perlengkapan untuk survival yang harus dibawa dalam perjalanan :

- Perlengkapan memancing
- Pisau
- Tali kecil
- Senter
- Cermin suryakanta, cermin kecil
- Peluit
- Korek api yang disimpan dalam tempat kedap air
- Tablet garam, norit
- Obat-obatan pribadi
- Jarum + benang + peniti
- dll



Contoh Bivak



Contoh Bivak

